



## Pengembangan Kompetensi ASN dari Smart ASN menuju Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik

Gustina Theresia Lubis<sup>1</sup>, Rosari Zakia Ahadi<sup>2</sup>, Satria Nasution<sup>3</sup>, Vip Paramartha<sup>4</sup>  
Universitas Sangga Buana Bandung<sup>1234</sup>

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41, Cikutra, Kota Bandung, Jawa Barat

Korespondensi: [vip@usbvbkp.ac.id](mailto:vip@usbvbkp.ac.id)

**ABSTRACT.** Digital transformation has become an urgent need for the government and public sector to improve efficiency, effectiveness and quality of service to the community. The government needs to adopt concrete steps to improve ASN competency so that they can keep up with developments in information and communication technology (ICT). Implementation of the ASN competency development strategy will enable ASN to use artificial intelligence facilities for analytical purposes to improve efficiency, effectiveness and quality of public services.

**Keywords:** SMART ASN. Digital transformation

**ABSTRAK.** Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi pemerintah dan sektor publik untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah perlu mengadopsi langkah-langkah konkret dalam meningkatkan kompetensi ASN agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Implementasi strategi pengembangan kompetensi ASN akan memungkinkan ASN mempergunakan fasilitas kecerdasan buatan untuk keperluan analisis guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik.

**Kata kunci :** SMART ASN. Transformasi digital

### PENDAHULUAN

Pada era digital yang terus berkembang, pemerintah dan sektor publik semakin menyadari pentingnya mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya intensif dalam memperbarui kompetensi para aparatur sipil negara untuk menghadapi tantangan transformasi digital. Artikel ini akan membahas pentingnya pengembangan kompetensi ASN dalam upaya menciptakan "Smart ASN" yang siap menghadapi tuntutan era digital (Wahyudi, 2021).

Pentingnya Pengembangan Kompetensi ASN:

1. Adaptasi Terhadap Perubahan Teknologi
2. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas.
3. Mendorong Inovasi
4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

ASN PPPK (Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) juga memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kompetensinya menuju transformasi digital dalam pelayanan publik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh ASN PPPK untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam transformasi digital:

1. Menyadari Pentingnya Transformasi Digital: ASN PPPK perlu menyadari pentingnya transformasi digital dalam pelayanan publik dan sebagai hasilnya, penguatan ketrampilan dan pengetahuan ASN menjadi fokus utama. Menyadari dampak dan manfaat transformasi digital akan menjadi langkah awal yang penting.
2. Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan: ASN PPPK dapat mengikuti pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan teknologi digital dan transformasi digital dalam pelayanan publik. Ini dapat meliputi kursus, pelatihan online, webinar, atau sumber daya belajar lainnya yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi digital.
3. Mengikuti Program Pengembangan Kompetensi: ASN PPPK dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau lembaga terkait. Program tersebut dapat berfokus pada pengembangan keterampilan teknologi, seperti kecerdasan buatan, analisis data, pengelolaan proyek TIK, dan keamanan siber.
4. Meningkatkan Keterampilan Teknologi: ASN PPPK dapat mengembangkan keterampilan teknologi tertentu yang relevan dengan pekerjaan mereka. Ini dapat meliputi pemahaman tentang perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan dalam pelayanan publik, pengelolaan data, pemanfaatan media sosial, atau implementasi sistem informasi.
5. Berpartisipasi dalam Proyek Transformasi Digital: ASN PPPK dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek transformasi digital yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Hal ini akan memberi mereka kesempatan praktis untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi dalam konteks nyata pelayanan publik.
6. Berkolaborasi dengan ASN Lainnya: ASN PPPK dapat berkolaborasi dengan ASN lainnya yang memiliki kompetensi digital yang lebih baik. Melalui kolaborasi ini, mereka dapat belajar satu sama lain dan berbagi pengalaman serta pengetahuan terkait transformasi digital dalam pelayanan publik.
7. Mengikuti Perkembangan Teknologi dan Best Practice: ASN PPPK perlu mengikuti perkembangan teknologi dan best practice terkait transformasi digital dalam pelayanan publik. Membaca literatur terbaru, mengikuti seminar atau konferensi, serta mengikuti

forum diskusi online dapat membantu mereka tetap terkini dengan tren dan perkembangan terbaru dalam transformasi digital (Sitorus, 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Peningkatan keterampilan ASN menuju konsep Smart ASN memiliki peran krusial dalam menghadapi era transformasi digital dalam pelayanan publik. ASN harus mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang relevan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan kepada masyarakat. Pelaksanaan pelatihan, kerjasama dengan lembaga pendidikan, pembentukan komunitas belajar, pendampingan, serta pengakuan dan insentif merupakan strategi yang efektif untuk mengembangkan kompetensi ASN dalam menghadapi perubahan digital. Signifikansinya pengembangan kompetensi ASN dalam menghadapi transformasi digital mendorong eksplorasi strategi pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan ASN dalam mengadopsi teknologi digital dalam pelayanan publik. Ini mencakup identifikasi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh ASN untuk mengadopsi teknologi digital dan memberikan layanan publik yang lebih unggul kepada masyarakat. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan kompetensi digital bagi ASN dalam konteks organisasi sektor publik. Studi ini mengenali keterampilan digital yang diperlukan oleh ASN dan menyoroti pentingnya pelatihan serta pengembangan kompetensi untuk memastikan bahwa mereka siap menghadapi transformasi digital dalam pelayanan publik. Penelitian ini memperinci strategi pengembangan kompetensi yang efektif dan menekankan peran krusial pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan ASN dalam menggunakan teknologi digital guna memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pemerintah dapat menciptakan ASN yang siap untuk menghadapi tuntutan era digital dan mendorong suksesnya transformasi digital dalam pelayanan public (Mustafa, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Pegawai dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang tidak memiliki status pegawai tetap, namun memiliki batasan masa kerja. Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat 4 UU ASN, PPPK adalah individu warga negara Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu dan diangkat berdasarkan kesepakatan kerja untuk periode tertentu, bertujuan untuk melaksanakan tugas

pemerintahan. Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa manajemen PNS dan PPPK dilaksanakan melalui sistem merit, di mana penempatan seseorang pada posisi atau jabatan tertentu harus sesuai dengan kecakapan, keahlian, atau kompetensinya.

Dalam konteks revolusi industri 4.0, ASN, khususnya generasi milenial, dituntut untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan keterampilan. Dengan memanfaatkan era digital, mereka dapat menggali peluang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi tantangan disruptif. SmartASN memberikan fleksibilitas tempat dan waktu kerja, memfasilitasi pengembangan diri, berbagi informasi, dan kolaborasi melalui platform media sosial dengan menjamin keamanan data.

Saat ini, ada empat instansi pemerintah yang telah ditetapkan sebagai proyek percontohan, yaitu Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian PANRB, Kementerian BUMN, serta Lembaga Administrasi Negara (LAN). Penerapan ini menjadi langkah awal untuk menguji dan memahami dampak pengembangan kompetensi ASN PPPK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan kompetensi ASN PPPK (Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) menuju transformasi digital dalam pelayanan publik merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas layanan publik di era digital. Dalam pembahasan ini, penulis membahas mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh ASN PPPK untuk mengembangkan kompetensinya dalam menghadapi transformasi digital dalam pelayanan publik.

1. Kesadaran akan Pentingnya Transformasi Digital: ASN PPPK perlu memiliki kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pelayanan publik. Mereka perlu memahami bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari layanan publik yang efektif dan efisien. Kesadaran ini menjadi landasan untuk mengembangkan kompetensi dalam transformasi digital.
2. Pelatihan dan Pendidikan: ASN PPPK dapat mengikuti pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan transformasi digital dan teknologi digital dalam pelayanan publik. Instansi pemerintah dan lembaga terkait sering menyelenggarakan program pelatihan

- yang dapat membantu ASN PPPK meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep, perkembangan, dan aplikasi teknologi digital dalam konteks pelayanan publik.
3. Pengembangan Keterampilan Teknologi: ASN PPPK perlu meningkatkan keterampilan teknologi yang relevan dengan pekerjaan mereka dalam pelayanan publik. Ini mencakup pemahaman tentang perangkat lunak, aplikasi, dan sistem yang digunakan dalam proses administrasi dan pelayanan publik. ASN PPPK juga harus mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan data, keamanan siber, dan pemanfaatan media sosial.
  4. Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan: ASN PPPK dapat berkolaborasi dan berpartisipasi dalam forum diskusi, komunitas belajar, atau grup kerja yang melibatkan ASN lainnya yang memiliki kompetensi digital yang lebih baik. Melalui kolaborasi ini, ASN PPPK dapat saling bertukar pengetahuan, pengalaman, dan best practice terkait transformasi digital dalam pelayanan public (Pramono, 2019).
  5. Mengikuti Proyek Transformasi Digital: ASN PPPK dapat aktif berpartisipasi dalam proyek-proyek transformasi digital yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Dalam proyek-proyek tersebut, mereka dapat mempraktikkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang mereka miliki dalam skala yang lebih besar, serta mempelajari implementasi teknologi yang sukses dan tantangan yang dihadapi.
  6. Mengikuti Perkembangan dan Tren Teknologi: ASN PPPK harus mengikuti perkembangan dan tren terbaru dalam teknologi digital yang relevan dengan pelayanan publik. Membaca literatur terbaru, mengikuti seminar atau konferensi, serta mengikuti sumber informasi online yang terpercaya dapat membantu mereka tetap terkini dengan perkembangan dan inovasi terbaru dalam transformasi digital (Haryanto, 2020).

## **KESIMPULAN**

Pengembangan keterampilan ASN PPPK dalam menghadapi transformasi digital dalam pelayanan publik memberikan dampak yang besar, seperti peningkatan produktivitas dan hasil yang lebih optimal dalam pelayanan publik, perluasan cakupan dan konektivitas layanan, dorongan terhadap inovasi dalam memberikan pelayanan publik, serta persiapan ASN PPPK untuk menghadapi perubahan dan tuntutan di era digital. Dukungan pemerintah terhadap peningkatan kompetensi ASN PPPK melibatkan penyelenggaraan program pelatihan dan pendidikan yang relevan, fasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara ASN PPPK, dan pemberian penghargaan serta insentif kepada ASN PPPK yang berhasil

mengembangkan kemampuan digital mereka. Dengan demikian, ASN PPPK dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam memberikan pelayanan publik, meningkatkan mutu layanan, dan memenuhi ekspektasi masyarakat di era transformasi digital

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, D., & Dewi, R. (2020). Enhancing the Competency of Civil Servants in Digital Era. *Journal of Public Administration Studies*, 3(2), 83-94..
- Wahyudi, E. (2021). The Importance of Digital Competency Development for Government Employees. *Journal of Public Administration and Policy Research*, 3(1), 32-39.
- Mustafa, M. M., & Abidin, M. Z. (2020). The Development of Digital Competencies for Civil Servants in Public Sector Organizations. *Journal of Government and Civil Society*, 4(2), 134-150.
- Pramono, D., & Lubis, A. M. (2019). The Development of Smart Government Competency for Indonesian Civil Servants in the Digital Era. *Journal of Governance*, 4(2), 173-187.
- Sitorus, H., & Saputra, H. (2021). Competency Development of Civil Servants in Facing Digital Transformation Era. *Journal of Public Administration and Development*, 3(1), 58-71.